

SKRIPSI

ANALISIS PEMBINAAN KADER POSYANDU MENUJU POSYANDU INTEGRASI LAYANAN PRIMER (ILP) DI PUSKESMAS CELIKAH KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR



NAMA : SONIA JULENTINA
NIM : 10011182126032

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRWIJAYA
2025**

SKRIPSI

ANALISIS PEMBINAAN KADER POSYANDU MENUJU POSYANDU INTEGRASI LAYANAN PRIMER (ILP) DI PUSKESMAS CELIKAH KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



NAMA : SONIA JULENTINA

NIM : 10011182126032

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRWIJAYA
2025**

**ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**
Skripsi, Juli 2025

Sonia Julentina; Dibimbing oleh Siti Halimatul Munawarah, S.K.M., M.K.M

**Analisis Pembinaan Kader Posyandu Menuju Posyandu Integrasi Layanan
Primer (ILP) di Puskesmas Celikah Kabupaten Ogan Komering Ilir**
xvii + 108 halaman, 4 tabel, 5 gambar, 16 lampiran

ABSTRAK

Transformasi sistem kesehatan Indonesia menekankan penguatan layanan primer melalui Posyandu Integrasi Layanan Primer (ILP) untuk mencakup seluruh siklus kehidupan. Kader posyandu berperan penting sebagai garda terdepan dalam pelayanan kesehatan dasar. Survei awal di Puskesmas Celikah menunjukkan 60% kader belum memahami konsep dasar Posyandu ILP dan 25 keterampilan dasar yang harus dikuasai. Penelitian ini bertujuan menganalisis aspek masukan dan aspek proses dalam pembinaan kader posyandu di Puskesmas Celikah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan telaah dokumen. Informan berjumlah 11 orang meliputi kepala puskesmas, penanggung jawab klaster manajemen, petugas klaster ibu dan anak, penanggung jawab klaster usia dewasa dan lansia, serta kader posyandu. Validitas data dijaga melalui triangulasi, dengan analisis tematik sebagai metode analisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan SDM belum optimal untuk pembinaan kader karena tidak adanya penetapan pembina kader secara resmi. Pendanaan dari BOK belum memadai secara fungsional. Sarana dan prasarana belum memadai secara keseluruhan untuk mendukung pembinaan kader karena masih memiliki keterbatasan ruangan. Selain itu, pembinaan kader belum didukung oleh SOP atau pedoman internal yang terstruktur. Pembinaan pengetahuan dan keterampilan kader masih terbatas pada sosialisasi umum dan pendampingan informal, belum dilakukan pembinaan yang terstruktur mencakup seluruh aspek keterampilan pelayanan siklus hidup yang dibutuhkan secara menyeluruh. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pembinaan kader di Puskesmas Celikah belum berjalan optimal. Disarankan Puskesmas Celikah untuk menyusun SK dan SOP pembinaan kader, melakukan pembinaan terstruktur berbasis 25 keterampilan dasar, dan meningkatkan koordinasi dengan pemerintah desa untuk mengoptimalkan peran kader dalam pelaksanaan Posyandu ILP.

Kata kunci : Integrasi Layanan Primer, Kader Posyandu, Pembinaan,
Puskesmas

Kepustakaan : 65 (2010-2025)

HEALTH POLICY ADMINISTRATION
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, July 2025

Sonia Julentina; Supervised by Siti Halimatul Munawarah, S.K.M., M.K.M

Analysis of Posyandu Cadre Development Towards Integrated Primary Health Services (ILP) Posyandu at Celikah Community Health Center, Ogan Komering Ilir Regency

xvii + 108 pages, 4 tables, 5 figures, 16 appendices

ABSTRACT

Indonesia's healthcare system transformation prioritizes strengthening primary services through the Integrated Primary Healthcare Post (Posyandu ILP) to encompass the entire life cycle. Posyandu cadres are crucial as the frontline providers of basic health services. An initial survey at Celikah Health Center revealed that 60% of cadres lacked understanding of both the fundamental concepts of Posyandu ILP and the 25 essential skills required. This qualitative study aimed to analyze the input and process aspects of posyandu cadre training at Celikah Health Center, utilizing data collected through in-depth interviews, observations, and document reviews. The 11 informants included the head of the health center, cluster managers (management, maternal and child, adult and elderly), and posyandu cadres. Data validity was ensured through triangulation, with thematic analysis employed for data interpretation. The findings indicated that the utilization of human resources for cadre training is suboptimal due to the lack of formal appointment of cadre trainers. Funding from the BOK has been functionally inadequate. Overall, facilities and infrastructure are insufficient to support cadre training, primarily due to space limitations. Additionally, cadre coaching lacks support from structured Standard Operating Procedures (SOPs) or internal guidelines. Cadre knowledge and skills development remained limited to general awareness campaigns and informal mentoring, lacking structured training that comprehensively covered all necessary life-cycle service skills. The findings concluded that cadre training at Celikah Health Center has not been optimally implemented. Therefore, it is recommended that Celikah Health Center develop official decrees and SOPs for cadre training, implement structured training based on the 25 basic skills, and enhance coordination with village authorities to maximize the cadres' role in Posyandu ILP implementation.

Keywords : Primary Healthcare Integration, Posyandu Cadres, Development, Community Health Center

Literature : 65 (2010-2025)

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas plagiarism. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 31 Juli 2025

Yang Bersangkutan,



Sonia Julentina

NIM. 10011182126032

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS PEMBINAAN KADER POSYANDU MENUJU POSYANDU INTEGRASI LAYANAN PRIMER (ILP) DI PUSKESMAS CELIKAH KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Kesehatan Masyarakat**

Oleh:

SONIA JULENTINA

10011182126032

Indralaya, 31 Juli 2025

Mengetahui

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M.

NIP. 197606092002122001

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, which appears to read 'Siti Halimatul Munawarah'.

Siti Halimatul Munawarah, S.K.M., M.K.M.

NIP. 199409142022032015

HALAMAN PERSETUJUAN

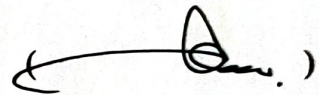
Karya tulis ilmiah berupa skripsi ini dengan judul “Analisis Pembinaan Kader Posyandu Menuju Posyandu Integrasi Layanan Primer (ILP) di Puskesmas Celikah Kabupaten Ogan Komering Ilir” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 28 Juli 2025.

Indralaya, 31 Juli 2025

Tim Penguji Skripsi

Ketua:

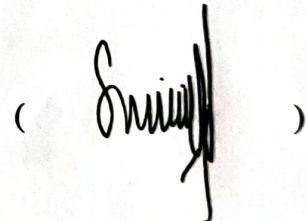
1. Iwan Stia Budi, S.K.M., M.Kes.
NIP. 197712062003121003

()

Anggota:

1. Mona Lisa, S.K.M., M.K.M.
NIP. 199304272024062003
2. Siti Halimatul Munawarah, S.K.M., M.K.M.
NIP. 199409142022032015

()

()

Mengetahui

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M.
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi
Kesehatan Masyarakat

()
Asmaripa Ainy, S.Si, M.Kes
NIP. 197909152006042005

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama Lengkap : Sonia Julentina
NIM : 10011182126032
Tempat, Tanggal Lahir : Kayu Agung, 1 Juli 2003
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jalan Yusuf Singedekane No. 80B, RT 09, RW 05,
LK V, Kelurahan Sidakersa, Kecamatan Kayu Agung,
Kabupaten Ogan Komering Ilir, Provinsi Sumatera
Selatan, 30615.
Email : soniajulentina1@gmail.com
HP : 089677276916

Riwayat Pendidikan

2021-sekarang : Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Peminatan
Administrasi Kebijakan Kesehatan (AKK), Fakultas
Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya
2018-2021 : SMA Negeri 1 Kayu Agung
2015-2018 : SMP Negeri 1 Kayu Agung
2009-2015 : SD Negeri 1 Kayu Agung
2007-2009 : TK Pertiwi Kayu Agung

Riwayat Organisasi

2022-2023 : Staf Ahli Departemen Media dan Informasi (Medinfo)
BEM KM FKM UNSRI
2021-2022 : Staf Muda Dinas Media dan Informasi (Medinfo)
BEM KM FKM UNSRI

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT karena dengan limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penyusunan skripsi dengan judul “Analisis Pembinaan Kader Posyandu Menuju Posyandu Integrasi Layanan Primer (ILP) di Puskesmas Celikah Kabupaten Ogan Komering Ilir” dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat akademik dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) Kesehatan Masyarakat di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, perkenanlan penulis untuk menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M. selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes. selaku Kepala Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Siti Halimatul Munawarah, S.K.M., M.K.M., selaku Dosen Pembimbing, yang dengan tulus telah memberikan bimbingan, saran, serta meluangkan waktu dan kesabarannya dalam mendampingi penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Iwan Stia Budi, S.K.M., M.Kes., selaku Dosen Penguji I, atas masukan, saran, dan arahan yang membangun selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Amrina Rosyada, S.K.M., M.PH., selaku Dosen Penguji II pada tahap seminar proposal dan seminar hasil, atas kontribusi dan evaluasi yang sangat berarti dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Mona Lisa, S.K.M., M.K.M. selaku Dosen Penguji II pada sidang skripsi, yang telah memberikan penilaian dan masukan berharga dalam penyempurnaan skripsi ini.
7. Seluruh dosen, staf, dan karyawan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya, yang telah memberikan ilmu, bantuan, dan dukungan selama masa perkuliahan dan proses penyusunan skripsi.

8. Ibu Susmiyati, S.K.M., M.Kes., selaku Kepala Puskesmas Celikah beserta seluruh jajaran, atas kesempatan, bantuan, dan kerja sama yang diberikan selama pelaksanaan penelitian hingga penyusunan skripsi ini.
9. Terima kasih yang tulus kepada keluarga tercinta, yaitu Ayah Lendra Ediyanto, Mama Rima Sari, serta kedua saudaraku Lena Mariska, S.M., M.M. dan Romy Saputra Agung, S.Pd. atas cinta, doa, dukungan, dan semangat yang tiada henti. Kehadiran dan kasih sayang kalian adalah kekuatan terbesar yang mengiringi setiap langkah penulis hingga skripsi ini terselesaikan.
10. Sahabatku tersayang, Azzahra Olivia Khofifah dan Zucey Uary, terima kasih atas setiap dukungan, semangat, dan kebersamaan yang tak pernah lepas mengiringi perjalanan ini, baik dalam suka maupun duka. Kalian adalah "911" terbaik yang selalu hadir saat dibutuhkan. Semoga langkah kalian selalu dimudahkan, diberi kebahagiaan, dan kesuksesan berlimpah di masa depan.
11. Sahabat terdekat, Sesa, sejak awal masa perkuliahan, serta Zahrah, Peel, Ahsan, dan Ferdi yang hadir di masa perjuangan skripsi, terima kasih atas kebersamaan, tawa, dan dukungan yang selalu menguatkan. Semoga kita semua terus melangkah menuju masa depan yang cerah.
12. Teman-teman yang selalu mendampingi penulis selama perkuliahan, Rizka, Cindi, Novi, Rara, Bila, Nidar, serta Juragan Kostan: Fariha, Nia, dan Pandu. Terima kasih atas kehadiran, tawa, kebersamaan yang telah mewarnai perjalanan ini dengan kenangan yang tak terlupakan.
13. Untuk teman-teman seperjuangan lainnya, baik teman satu bimbingan, IKM Kelas A, maupun Peminatan AKK 2021, terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan semangat yang telah menjadi bagian dari perjalanan ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis terbuka terhadap segala bentuk kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan ke depannya. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat baik bagi penulis maupun para pembacanya.

Indralaya, Juli 2025



Sonia Julentina

NIM. 10011182126032

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sonia Julentina
NIM : 10011182126032
Program Studi : S1 Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis Pembinaan Kader Posyandu Menuju Posyandu Integrasi Layanan Primer (ILP) di Puskesmas Celikah Kabupaten Ogan Komering Ilir”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya

Pada tanggal : 31 Juli 2025

Yang Menyatakan,



Sonia Julentina

NIM. 10011182126032

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR SINGKATAN.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.3.1 Tujuan Umum	6
1.3.2 Tujuan Khusus	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	7
1.4.2 Manfaat Praktis	7
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	8
1.5.1 Ruang Lingkup Lokasi.....	8
1.5.2 Ruang Lingkup Waktu.....	8
1.5.3 Ruang Lingkup Materi.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Konsep Dasar Posyandu	9
2.1.1 Definisi Posyandu	9
2.1.2 Strata Posyandu.....	9

2.1.3	Pelayanan dan Kegiatan Posyandu	11
2.1.4	Tugas dan Tanggung Jawab Pelaksana Posyandu	13
2.2	Konsep Integrasi Layanan Primer (ILP).....	16
2.2.1	Integrasi Layanan Primer (ILP)	16
2.2.2	Pelayanan Kesehatan dalam Intergrasi Layanan Primer (ILP).....	17
2.2.3	Pelaksanaan Integrasi Layanan Primer (ILP)	18
2.3	Posyandu Intergrasi Layanan Primer (ILP)	19
2.3.1	Posyandu di Era Transformasi Layanan Primer	19
2.3.2	Paket Layanan Posyandu ILP	19
2.4	Konsep Pembinaan (<i>Coaching</i>)	23
2.4.1	Pengertian <i>Coaching</i>	23
2.4.2	Prinsip <i>Coaching</i>	23
2.4.3	<i>Coaching</i> dalam Konteks Pelayanan Kesehatan.....	24
2.5	Pembinaan Kader Posyandu ILP	25
2.5.1	Bentuk Pembinaan Kader Posyandu ILP	25
2.5.2	Tingkatan Keterampilan Kader.....	27
2.6	Pendekatan Sistem	28
2.6.1	Pengertian Sistem	28
2.6.2	Ciri-Ciri Sistem.....	30
2.7	Unsur Sistem.....	30
2.8	Penelitian Terdahulu	32
2.9	Kerangka Teori	35
2.10	Kerangka Pikir	35
2.11	Definisi Istilah.....	37
BAB III METODE PENELITIAN		42
3.1	Desain Penelitian	42
3.2	Informan Penelitian.....	42
3.3	Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data.....	44
3.3.1	Jenis Data.....	44
3.3.2	Cara Pengumpulan Data	44
3.3.3	Alat Pengumpulan Data	46
3.4	Pengolahan Data	46

3.5	Validitas Data	47
3.6	Analisis dan Penyajian Data	48
3.6.1	Analisis Data.....	48
3.6.2	Penyajian Data	50
BAB IV HASIL PENELITIAN.....		51
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	51
4.1.1	Profil Puskesmas Celikah	51
4.1.1.1	Sejarah Singkat	51
4.1.1.2	Visi dan Misi.....	52
4.1.1.3	Struktur Organisasi	52
4.1.2	Letak Geografis dan Luas Wilayah	54
4.2	Karakteristik Informan.....	55
4.3	Hasil Penelitian	56
4.3.1	Masukan (<i>Input</i>).....	56
4.3.1.1	Sumber Daya Manusia.....	56
4.3.1.2	Dana	59
4.3.1.3	Sarana dan Prasarana	60
4.3.1.4	Pedoman.....	61
4.3.2	Proses (<i>Process</i>).....	63
4.3.2.1	Keterampilan Pengelolaan Posyandu.....	63
4.3.2.2	Keterampilan Bayi dan Balita.....	65
4.3.2.3	Keterampilan Ibu Hamil dan Menyusui.....	68
4.3.2.4	Keterampilan Usia Sekolah dan Remaja	71
4.3.2.5	Keterampilan Usia Dewasa dan Lansia	72
BAB V PEMBAHASAN		76
5.1	Keterbatasan Penelitian.....	76
5.2	Pembahasan	77
5.2.1	Masukan (<i>Input</i>).....	77
5.2.1.1	Sumber Daya Manusia.....	77
5.2.1.2	Dana	81
5.2.1.3	Sarana dan Prasarana	82
5.2.1.4	Pedoman.....	84

5.2.2	Proses (<i>Process</i>).....	86
5.2.2.1	Keterampilan Pengelolaan Posyandu.....	86
5.2.2.2	Keterampilan Bayi dan Balita.....	89
5.2.2.3	Keterampilan Ibu Hamil dan Menyusui.....	90
5.2.2.4	Keterampilan Usia Sekolah dan Remaja	92
5.2.2.5	Keterampilan Usia Dewasa dan Lansia	94
BAB VI PENUTUP		97
6.1	Kesimpulan	97
6.2	Saran	100
DAFTAR PUSTAKA.....		102
LAMPIRAN.....		109

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	32
Tabel 2.2 Definisi Istilah.....	37
Tabel 3.1 Informan Penelitian.....	43
Tabel 4.1 Karakteristik Informan.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	35
Gambar 2.2 Kerangka Pikir.....	36
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Integrasi Layanan Primer (ILP) Puskesmas Celikah	53
Gambar 4.2 Peta Wilayah Puskesmas Celikah	54
Gambar 4.3 Buku Panduan Pelaksanaan Posyandu ILP	62

DAFTAR SINGKATAN

ASI	: Air Susu Ibu
BOK	: Bantuan Operasional Kesehatan
ILP	: Integrasi Layanan Primer
IMT	: Indeks Masa Tubuh
KB	: Keluarga Berencana
KEK	: Kekurangan Energi Kronik
KIA	: Kesehatan Ibu dan Anak
KMS	: Kartu Menuju Sehat
LILA	: Lingkar Lengan Atas
LKD	: Lembaga Kemasyarakatan Desa
MPASI	: Makanan Pendamping Air Susu Ibu
NAPZA	: Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif lainnya
OPD	: Organisasi Perangkat Daerah
PD3I	: Penyakit yang dapat dicegah dengan Imunisasi
PMT	: Pemberian Makanan Tambahan
PPOK	: Penyakit Paru Obstruktif Kronik
PWS	: Pemantauan Wilayah Setempat
TBC	: Tuberkulosis
TKK	: Tanda Kecakapan Kader
TP-PKK	: Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga
TTD	: Tablet Tambah Darah
SDM	: Sumber Daya Manusia
SAJI	: Salam, Ajak bicara, Jelaskan & bantu, Ingatkan
TOR	: <i>Term of Reference</i> /Kerangka Acuan Kerja
UKBM	: Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Persetujuan (<i>Informed Consent</i>).....	109
Lampiran 2. Pedoman Wawancara Kepala Puskesmas Celikah	110
Lampiran 3. Pedoman Wawancara Penanggung Jawab Klaster I.....	114
Lampiran 4. Pedoman Wawancara Penanggung Jawab Klaster II (Balita dan Anak Prasekolah)	118
Lampiran 5. Pedoman Wawancara Penanggung Jawab Klaster II (Ibu Hamil, Bersalin, Nifas)	122
Lampiran 6. Pedoman Wawancara Petugas Klaster II (Anak Usia Sekolah dan Remaja)	126
Lampiran 7. Pedoman Wawancara Penanggung Jawab Klaster III (Usia Dewasa dan Lansia)	129
Lampiran 8. Pedoman Wawancara Kader Posyandu	133
Lampiran 9. Lembar Observasi.....	136
Lampiran 10. Telaah Dokumen.....	142
Lampiran 11. Transkrip Wawancara.....	143
Lampiran 12. SK Penetapan Tim Kerja Klaster Integrasi Layanan Primer (ILP) Puskesmas Celikah Tahun 2025.....	206
Lampiran 13. Data Kader Puskesmas Celikah.....	207
Lampiran 14. Surat Izin Penelitian.....	208
Lampiran 15. Data Survei Pendahuluan.....	211
Lampiran 16. Dokumentasi.....	213

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kementerian Kesehatan melakukan transformasi sistem kesehatan Indonesia melalui enam pilar, salah satunya adalah transformasi layanan primer, yang menekankan penguatan layanan promotif dan preventif berbasis siklus kehidupan hingga ke tingkat desa dan dusun (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2022). Hal ini dilakukan untuk memperkuat aktivitas promotif-preventif guna menciptakan lebih banyak orang sehat, memperbaiki skrining kesehatan, serta meningkatkan kapasitas layanan primer (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2023c). Untuk mendukung hal tersebut, dirancanglah Program Integrasi Layanan Primer (ILP) yang dilaksanakan di puskesmas, pustu, dan posyandu sebagai upaya meningkatkan kualitas pelayanan dasar, dengan target cakupan sebanyak 10.000 puskesmas dan 300.000 posyandu di seluruh Indonesia (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2024).

Posyandu adalah salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, dan untuk masyarakat, dengan tujuan memberdayakan dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar, pendidikan dan ekonomi. Dalam perkembangannya, posyandu juga berperan sebagai Lembaga Kemasyarakatan Desa (LKD) yang menjadi sarana partisipasi masyarakat, berperan sebagai mitra pemerintah desa, ikut serta dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pembangunan, serta berkontribusi dalam peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat desa (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2023c).

Saat ini, Kementerian Kesehatan mendorong transformasi posyandu menjadi Posyandu Integrasi Layanan Primer (ILP), yaitu bentuk pelayanan kesehatan yang lebih komprehensif dan mencakup seluruh sasaran siklus kehidupan (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2022). Jika sebelumnya posyandu berfokus pada ibu, bayi dan balita, kini pelayanannya diperluas untuk mencakup ibu hamil, ibu nifas, ibu menyusui; bayi dan anak pra sekolah; usia

sekolah dan remaja; usia dewasa; dan lansia. Pelayanan tersebut selaras dengan konsep *life cycle* dan *continuum of care*, yang menyediakan layanan kesehatan yang menyeluruh dan berkesinambungan (Hardianti, Budiman & Nadirawati, 2024).

Posyandu ILP memiliki peran yang signifikan dalam layanan kesehatan primer yang terintegrasi. Keberadaannya diharapkan dapat berfungsi sebagai titik awal skrining kesehatan masyarakat. Dengan cakupan sasaran yang luas, Posyandu ILP bertujuan memberikan layanan menyeluruh mulai dari bayi hingga lansia, serta menghubungkan berbagai jenis pelayanan dalam satu tempat untuk memudahkan akses masyarakat (Hardianti, Budiman & Nadirawati, 2024). Integrasi pelayanan primer di posyandu diselenggarakan melalui jejaring hingga ke tingkat desa/kelurahan, menjadikan seluruh siklus kehidupan sebagai *platform* pelayanan, serta memperkuat Pemantauan Wilayah Setempat (PWS). Kondisi tersebut memperlihatkan peran penting kader posyandu sebagai garda terdepan dalam memberikan layanan kesehatan sosial dasar kepada masyarakat di desa/kelurahan. (Endrawati *et al.*, 2025).

Keberlangsungan kegiatan Posyandu ILP sangat bergantung pada keterlibatan aktif petugas kesehatan dan peran serta seorang kader posyandu. Kader tidak hanya bertugas mendampingi, tetapi juga menjalankan fungsi sebagai penyuluh kesehatan, penggerak masyarakat, pengelola posyandu, pemberdayaan masyarakat, dan pencatat dan pelapor kegiatan posyandu. Tugas-tugas tersebut mencakup seluruh tahapan kegiatan posyandu, mulai dari sebelum, saat, hingga setelah hari buka (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2023c). Peran kader posyandu sangat penting dalam menunjang pelaksanaan kegiatan posyandu, sehingga dapat membantu peningkatan kesehatan masyarakat (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2019).

Meskipun peran kader posyandu sangat penting dalam pelaksanaan Posyandu ILP, berbagai penelitian menunjukkan bahwa kader masih menghadapi sejumlah kendala yang menghambat pelaksanaan layanan secara optimal. Setyoningrum, Liyanovitasari & Aryanti (2025) mengungkapkan bahwa kurangnya pemahaman terhadap konsep ILP, keterbatasan keterampilan teknologi informasi dan pencatatan digital, minimnya pelatihan dan pendampingan teknis,

keterbatasan sarana dan prasarana penunjang posyandu, serta rendahnya kepercayaan diri dan inisiatif kader menjadi hambatan utama dalam pelaksanaan posyandu ILP. Sejalan dengan penelitian Yoto *et al.* (2024) di Kabupaten Kediri menunjukkan bahwa pelaksanaan Posyandu ILP di beberapa wilayah masih menghadapi kendala, seperti keterbatasan sarana dan prasarana, belum adanya penataan alur pelayanan yang sistematis, serta perlunya upaya perbaikan dalam pemberian insentif bagi kader posyandu. Dengan terintegrasi dan meluasnya cakupan layanan posyandu, peran dan tanggung jawab kader posyandu juga semakin besar.

Persentase posyandu aktif purnama dan mandiri yang ada di Sumatera Selatan tahun 2023 pencapaiannya sebesar 95,72% dibandingkan tahun 2022 yang pencapaiannya 85,73%. Meskipun posyandu sudah melebihi dari target yang diinginkan, pengembangan posyandu belum optimal. Hal ini dikarenakan mulai tahun 2022 telah gencar sosialisasi dan penguatan ILP dengan standarisasi pelayanan kesehatan termasuk di posyandu mencakup seluruh siklus hidup, pelaksanaan kegiatan oleh kabupaten/kota seperti rapat koordinasi pokjandal posyandu hingga *workshop* pengelolaan posyandu belum mempedomani arahan Kementerian Kesehatan RI, dan pelatihan/orientasi/sosialisasi terkait pelayanan Posyandu ILP kepada puskesmas/dinas kesehatan kabupaten/kota yang masih terbatas (Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, 2024).

Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) merupakan salah satu wilayah di Provinsi Sumatera Selatan yang secara aktif menjalankan program transformasi layanan primer melalui berbagai intervensi di tingkat puskesmas dan posyandu. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kabupaten OKI (2024), wilayah ini memiliki 33 puskesmas, 87 pustu, dan 820 posyandu yang tersebar di 18 kecamatan. Infrastruktur tersebut menjadi potensi besar dalam mendukung implementasi integrasi layanan primer secara menyeluruh. Dinas Kesehatan Kabupaten OKI telah menargetkan seluruh puskesmas dan posyandu untuk mengimplementasikan ILP secara penuh pada tahun 2025.

Puskesmas Celikah merupakan salah satu puskesmas di Kecamatan Kayu Agung, Kabupaten OKI yang telah melaksanakan ILP baik di tingkat puskesmas maupun posyandu di wilayah kerjanya. Penerapan ILP secara formal dimulai pada

tahun 2025 dengan kebijakan berupa Surat Keputusan Pimpinan Puskesmas Celikah Nomor 445/025 tahun 2025 tentang Penetapan Tim Kerja Klaster Integrasi Layanan Primer (ILP) Puskesmas Celikah. Berdasarkan informasi dari salah satu petugas puskesmas, kegiatan Posyandu ILP rutin dilaksanakan setiap bulan oleh kader di masing-masing posyandu. Meskipun demikian, pelaksanaan di lapangan masih menghadapi tantangan, terutama dalam hal keterlibatan dan kesiapan kader posyandu sebagai pelaksana layanan primer. Temuan awal menunjukkan adanya keterbatasan pemahaman dan keterampilan kader dalam menjalankan fungsi Posyandu ILP secara optimal.

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan terhadap 30 kader dari 30 posyandu di wilayah kerja Puskesmas Celikah, diketahui bahwa sebanyak 18 kader (60%) memiliki tingkat pemahaman yang rendah terhadap Posyandu ILP. Sebagian besar kader belum memahami konsep dasar Posyandu ILP, belum mengetahui 25 keterampilan dasar yang harus dikuasai kader sebagaimana tercantum dalam panduan resmi Kementerian Kesehatan, serta belum memahami secara utuh tugas dan tanggung jawab kader dalam Posyandu ILP.

Di sisi lain, informasi yang diperoleh dari petugas puskesmas menunjukkan bahwa kader posyandu hingga saat ini baru menerima sosialisasi awal terkait Posyandu ILP yang diberikan oleh Puskesmas Celikah, belum disertai pelatihan teknis atau pembinaan yang terstruktur. Kader juga belum mendapatkan pendampingan atau pelatihan secara berkelanjutan yang membahas 25 keterampilan dasar sesuai siklus kehidupan. Selain itu, belum dilakukan penilaian kompetensi kader sebagai bentuk evaluasi kapasitas dan kinerja kader dalam menjalankan peran di Posyandu ILP.

Pembinaan kader posyandu menjadi penting dilakukan untuk meningkatkan kapasitas kader dalam memberikan layanan kesehatan yang komprehensif bagi seluruh kelompok usia. Sebagai bahan pendukung dalam pembinaan dan pelatihan kader posyandu, disusun Buku Panduan Keterampilan Dasar Kader Bidang Kesehatan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia yang memuat 25 keterampilan sesuai siklus kehidupan, yaitu keterampilan pengelolaan posyandu, bayi dan balita, ibu hamil dan menyusui, usia sekolah dan remaja, serta usia dewasa dan lansia (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia,

2023a). Panduan ini menjadi acuan dalam pembinaan kader yang berorientasi pada siklus kehidupan, sesuai dengan arah transformasi layanan primer.

Tidak dilakukannya pembinaan kader Posyandu ILP secara optimal akan berdampak signifikan pada kualitas pelayanan posyandu. Ketiadaan pembinaan terstruktur dan komprehensif menghambat peningkatan kapasitas dan kompetensi kader dalam pengelolaan Posyandu ILP. Pengetahuan dan keterampilan kader, khususnya dalam pelayanan kesehatan, perlu ditingkatkan secara terus menerus dan berkelanjutan agar pelayanan kesehatan masyarakat dapat lebih optimal (Susiloningtyas *et al.*, 2025). Tanpa pembinaan yang memadai, kader berisiko kurang memahami pedoman dan panduan Posyandu ILP, yang berakibat pada pelayanan tidak terpadu, tidak sesuai kebutuhan masyarakat, dan kurang optimal dalam mendukung siklus kehidupan. Akibatnya, upaya Puskesmas dalam mengimplementasikan Posyandu ILP terhambat, dan tujuan pencapaian pelayanan kesehatan yang berkualitas di tingkat komunitas tidak tercapai secara maksimal.

Dengan demikian, penelitian ini akan menganalisis aspek masukan dan proses berdasarkan pendekatan sistem yang dikemukakan oleh Azrul Azwar terhadap pembinaan kader posyandu menuju Posyandu Integrasi Layanan Primer (ILP) di Puskesmas Celikah Kabupaten Ogan Komering Ilir.

1.2 Rumusan Masalah

Puskesmas Celikah telah mengimplementasikan Integrasi Layanan Primer (ILP) baik di tingkat puskesmas maupun posyandu di wilayah kerjanya. Namun, berdasarkan hasil survei terhadap 30 kader posyandu dari 30 posyandu, ditemukan bahwa sebanyak 18 kader (60%) belum memahami konsep dasar Posyandu ILP, belum mengetahui 25 keterampilan dasar yang harus dikuasai kader sebagaimana tercantum dalam panduan resmi Kementerian Kesehatan, serta belum memahami secara utuh tugas dan tanggung jawab kader dalam Posyandu ILP. Kurangnya pemahaman kader berpotensi menghambat efektivitas pelaksanaan Posyandu ILP, serta berdampak pada rendahnya kualitas layanan yang diberikan kepada sasaran lintas siklus kehidupan. Oleh karena itu, pembinaan menjadi penting dilakukan untuk meningkatkan kapasitas dan kompetensi kader secara menyeluruh.

Permasalahan tersebut menunjukkan adanya celah antara implementasi kebijakan dan kesiapan pelaksana di lapangan, khususnya kader posyandu. Untuk itu, diperlukan kajian mendalam mengenai proses pembinaan kader yang telah dilakukan dan bagaimana dukungan yang memperkuat pemahaman kader terhadap Posyandu ILP. Berdasarkan hal tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pembinaan kader posyandu menuju Posyandu Integrasi Layanan Primer (ILP) di Puskesmas Celikah Kabupaten Ogan Komering Ilir?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis pembinaan kader posyandu menuju Posyandu Integrasi Layanan Primer (ILP) di Puskesmas Celikah Kabupaten Ogan Komering Ilir.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Menganalisis aspek masukan, yaitu sumber daya manusia (*man*) yang mendukung pembinaan kader Posyandu ILP di Puskesmas Celikah Kabupaten Ogan Komering Ilir.
2. Menganalisis aspek masukan, yaitu sumber dana (*money*) yang mendukung pembinaan kader Posyandu ILP di Puskesmas Celikah Kabupaten Ogan Komering Ilir.
3. Menganalisis aspek masukan, yaitu sarana dan prasarana (*material*) yang mendukung pembinaan kader Posyandu ILP di Puskesmas Celikah Kabupaten Ogan Komering Ilir.
4. Menganalisis aspek masukan, yaitu pedoman (*method*) yang mendukung pembinaan kader Posyandu ILP di Puskesmas Celikah Kabupaten Ogan Komering Ilir.
5. Menganalisis aspek proses, yaitu pembinaan yang dilakukan puskesmas terkait layanan pengelolaan posyandu, dalam rangka peningkatan pengetahuan dan keterampilan kader terhadap pelaksanaan Posyandu ILP di Puskesmas Celikah Kabupaten Ogan Komering Ilir.

6. Menganalisis aspek proses, yaitu pembinaan yang dilakukan puskesmas terkait layanan bayi dan balita, dalam rangka peningkatan pengetahuan dan keterampilan kader terhadap pelaksanaan Posyandu ILP di Puskesmas Celikah Kabupaten Ogan Komering Ilir.
7. Menganalisis aspek proses, yaitu pembinaan yang dilakukan puskesmas terkait layanan ibu hamil dan menyusui, dalam rangka peningkatan pengetahuan dan keterampilan kader terhadap pelaksanaan Posyandu ILP di Puskesmas Celikah Kabupaten Ogan Komering Ilir.
8. Menganalisis aspek proses, yaitu pembinaan yang dilakukan puskesmas terkait layanan usia sekolah dan remaja, dalam rangka peningkatan pengetahuan dan keterampilan kader terhadap pelaksanaan Posyandu ILP di Puskesmas Celikah Kabupaten Ogan Komering Ilir.
9. Menganalisis aspek proses, yaitu pembinaan yang dilakukan puskesmas terkait layanan usia dewasa dan lansia, dalam rangka peningkatan pengetahuan dan keterampilan kader terhadap pelaksanaan Posyandu ILP di Puskesmas Celikah Kabupaten Ogan Komering Ilir.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan terhadap perkembangan dalam bidang Administrasi Kebijakan Kesehatan khususnya terkait Posyandu Integrasi Layanan Primer (ILP), mampu menambah bahan bacaan kepustakaan dan acuan dalam penelitian di masa mendatang, serta memberikan pengetahuan bagi peneliti dan pembaca.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan proses pembelajaran untuk menambah pengetahuan, pengalaman, serta meningkatkan kemampuan peneliti di bidang kesehatan masyarakat khususnya terkait pembinaan kader Posyandu Integrasi Layanan Primer (ILP) di Puskesmas.

2. Manfaat Bagi Dinas Kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dan masukan bagi dinas kesehatan dalam pembinaan, pelaksanaan, serta menjadi bahan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan pembinaan kader posyandu menuju Posyandu Integrasi Layanan Primer (ILP).

3. Manfaat Bagi Puskesmas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu langkah puskesmas untuk meningkatkan peran tenaga promosi kesehatan dalam pemberdayaan kader posyandu dan pembinaan posyandu menuju Integrasi Layanan Primer (ILP).

4. Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberi masukan serta informasi kepada civitas akademika Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya dalam pengembangan bidang keilmuan dan teknologi, serta menjadi kajian pustaka yang dapat dimanfaatkan di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

5. Manfaat Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan pendukung bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji lebih lanjut mengenai pembinaan kader posyandu menuju Posyandu Integrasi Layanan Primer (ILP).

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Ruang Lingkup Lokasi

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Celikah Kabupaten Ogan Komering Ilir.

1.5.2 Ruang Lingkup Waktu

Penelitian ini dilakukan pada akhir Mei hingga pertengahan Juni 2025.

1.5.3 Ruang Lingkup Materi

Penelitian ini berfokus pada bidang Administrasi Kebijakan Kesehatan khususnya pada pembinaan kader posyandu menuju Posyandu Integrasi Layanan Primer (ILP) di Puskesmas Celikah Kabupaten Ogan Komering Ilir.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021) *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press.
- Alwi, F.A. *et al.* (2023) ‘Pengaruh Kompetensi SDM Terhadap Kinerja Pegawai Rumah Sakit Umum Daerah H.M Djafar Harun Kolaka Utara’, *Journal Sinomika Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi & Akuntansi*, 2(1), pp. 95–102. Available at: <https://doi.org/10.54443/sinomika.v2i1.865>.
- Anton, M. (2024) ‘Pengaruh Pelatihan dan Pemberian Insentif terhadap Kinerja Kader Kesehatan melalui Motivasi Kerja sebagai Variabel Intervening’, *Jurnal Syntax Admiration*, 5(3), pp. 732–749.
- Aprilina, H.D., Handayani, D.Y. and Etlidawati (2018) ‘Pengaruh Workshop ASI Eksklusif pada Kader Posyandu Balita terhadap Pengetahuan dan Skill Penyuluhan Kesehatan di Desa Sokaraja Tengah Banyumas’, *Jurnal Keperawatan Soedirman (The Soedirman Journal of Nursing)*, 12(2).
- Aulia Salma, S. *et al.* (2021) ‘Peran Kepala Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan di Desa Kedungrejo Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo’, *Jurnal Syntax Transformation*, 2(05), pp. 681–695. Available at: <https://doi.org/10.46799/jst.v2i5.280>.
- Ayuni, Y.R.P. *et al.* (2022) ‘Pengembangan Buku Panduan Konsep Pola untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Logis Anak Usia 5-6 Tahun’, *JP2KG AUD (Jurnal Pendidikan, Pengasuhan, Kesehatan dan Gizi Anak Usia Dini)*, 3(2), pp. 155–172. Available at: <https://doi.org/10.26740/jp2kgaud.2022.3.2.155-172>.
- Ayunita, A., Kadir, A. and Matondang, A. (2024) ‘Implementasi Program Posyandu Lansia oleh Tim PKK di Kelurahan Tanjung Sari Kota Medan’, *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik dan Pemerintahan (JIAAP)*, 3(2), pp. 85–93.
- Azwar, A. (2010) *Pengantar Administrasi Kesehatan*. Tangerang Selatan: Binarupa Aksara Publisher.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Komering Ilir (2024) *Kabupaten Ogan Komering Ilir Dalam Angka 2024*.

- Dewi, N.K.D.L., Parwati, N.W.M. and Darmayanti, P.A.R. (2025) 'Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Kehadiran Remaja dalam Kegiatan Posyandu Remaja di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Selatan', *Jurnal Formil (Forum Ilmiah) KesMas Respati*, 10(1), pp. 14–27.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan (2024) *Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2023*. Sumatera Selatan.
- Dyahariesti, N., Yuswastina, R. and Lestari, I.P. (2024) 'Pemberdayaan Kader Posyandu Lansia dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kesehatan bagi Lansia', *International Journal of Community Empowerment (IJCE)*, 6(2), pp. 204–208.
- Elba, F. and Ristiani, R. (2019) 'Hubungan Pelatihan Keterampilan Kader Tentang Peran Fungsi Sistem 5 Meja di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Jatinangor Kabupaten Sumedang Tahun 2018', *Jurnal Penelitian Kesehatan STIKes Dharma Husada Bandung*, XIII(1).
- Endrawati, R. et al. (2025) 'Sosialisasi Penerapan ILP (Integrasi Layanan Primer) di Posyandu UPT Puskesmas Pesantren II Kota Kediri', *JGEN: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), pp. 217–230.
- Faizah, R.N., Ismail, I. and Kurniasari, N.D. (2024) 'Peran Kader Posyandu dalam Penurunan Angka Stunting', *As-Syari: Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga*, 6(1), pp. 877–889. Available at: <https://doi.org/10.47476/assyari.v6i1.5738>.
- Fatimah, N. et al. (2023) 'Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Administrasi Kesehatan Kader Posyandu Studi Kasus di Desa Tanjung', *Jurnal Keilmuan dan Keislaman*, pp. 17–34. Available at: <https://doi.org/10.23917/jkk.v2i1.47>.
- Hafifah, N. and Abidin, Z. (2020) 'Peran Posyandu dalam Meningkatkan Kualitas Kesehatan Ibu dan Anak di Desa Sukawening, Kabupaten Bogor', *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat*, 2(5), pp. 893–900. Available at: <https://journal.ipb.ac.id/index.php/pim/article/view/31742>.
- Hardani et al. (2020) *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group.
- Hardianti, S., Budiman and Nadirawati (2024) 'Kesiapan Tenaga Kesehatan

- dalam Pelaksanaan Posyandu Prima Terintegrasi Perkesmas di Puskesmas Kota Purwakarta', *Jurnal Education and Development*, 12(3), pp. 464–471. Available at: <https://doi.org/10.37081/ed.v12i3.6299>.
- Junaedi, A. and Suhartini, T. (2018) 'Penerapan Model Coaching Sebagai Upaya Meningkatkan Kepuasan Masyarakat dalam Pelayanan Kesehatan di Posyandu Lansia', *Jl-KES: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2(1), pp. 23–28.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2019) 'Panduan Orientasi Kader Posyandu', *Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat Kementerian Kesehatan RI*, pp. 1–78.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2022) *Deretan Transformasi Kesehatan oleh Menkes Budi*. Available at: <https://kemkes.go.id/id/deretan-transformasi-kesehatan-oleh-menkes-budi> (Accessed: 5 December 2024).
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2023a) *Buku Panduan Keterampilan Dasar Kader Bidang Kesehatan*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2023b) *Buku Pegangan Kader Posyandu Kunjungan Rumah*. Jakarta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2023c) *Panduan Pengelolaan Posyandu Bidang Kesehatan*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2024) *Puskesmas Fokus Wujudkan Masyarakat Hidup Sehat*. Available at: <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20241126/0446899/puskesmas-fokus-wujudkan-masyarakat-hidup-sehat/>.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/Menkes/2015/2023 (2023) *Petunjuk Teknis Integrasi Pelayanan Kesehatan Primer*.
- Khaira, N. et al. (2024) 'Analisis Pengorganisasian dan Pemberdayaan Masyarakat pada Posyandu Kamboja Desa Bandar Khalipah', *Jurnal Kolaboratif Sains*, 8(2), pp. 1206–1214. Available at: <https://doi.org/10.56338/jks.v8i2.6922>.
- Kholil, I. et al. (2023) 'Upaya Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Petugas Posyandu Melalui Program Pelatihan Pengelolaan SI-POS Pada Kader di

- Posyandu Tulip Sukamaju Cilodong Depok’, *Prawara Jurnal Abdimas*, 2(3), pp. 80–85.
- Kriyantono, R. (2020) *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertasi Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Kusumawati, P.D. et al. (2024) ‘Peningkatan Kapasitas Kader Kesehatan Dalam Rangka Optimalisasi Kegiatan Integrasi Layanan Primer di Desa Ternyang’, *JURNAL LOCUS: Penelitian & Pengabdian*, 3(12), pp. 1011–1017. Available at: <https://doi.org/10.58344/locus.v3i12.3472>.
- Kusumawaty, J., Supriadi, D. and Srinayanti, Y. (2023) ‘Edukasi dan Pelatihan Kader Tentang Penggunaan Alat Pengukuran Tekanan Darah Untuk Pencegahan Hipertensi’, *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), pp. 2097–2101.
- Lubis, E.M. (2020) ‘Kendala Pelaksanaan Program Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (POSBINDU PTM): Literatur Review’, *Journal of Cahaya Mandalika*, 2(1), pp. 43–71.
- Mait, T.O., Rosyidah and Sulistyawati (2025) ‘Evaluasi Kesiapan Promkes dalam Impelementasi Program Integrasi Layanan Primer (ILP) di Puskesmas’, *Jurnal Penelitian Inovatif (JUPIN)*, 5(1), pp. 133–140. Available at: <https://jurnal-id.com/index.php/jupin>.
- Mardiyatun (2021) ‘Implementasi Coaching Individual Untuk Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam dalam Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas’, *STRATEGY: Jurnal Inovasi Strategi dan Model Pembelajaran*, 1(1), pp. 46–54.
- Meliyanti, F., Astriana, W. and Heryanto, E. (2024) ‘Analisis Tingkat Kehadiran Remaja di Posyandu’, *Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan*, 16(1), pp. 236–248.
- Nawassyarif, Julkarnain, M. and Ananda, K.R. (2020) ‘Sistem Informasi Pengolahan Data Ternak Unit Pelaksana Teknis Produksi Dan Kesehatan Hewan Berbasis Web’, *Jurnal Informatika, Teknologi dan Sains*, 2(1), pp. 32–39. Available at: <https://doi.org/10.51401/jinteks.v2i1.556>.
- Nurbaya, N., Haji Saeni, R. and Irwan, Z. (2022) ‘Peningkatan Pengetahuan Dan

- Keterampilan Kader Posyandu Melalui Kegiatan Edukasi Dan Simulasi’, *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(1), p. 678. Available at: <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i1.6579>.
- Page, M.T. and Erviana (2023) ‘DEDIKASI (Deteksi Dini Penyakit Pada Lansia) Kader Posyandu Lansia Sebagai Upaya Peningkatan Pengetahuan Kader’, *MARTABE : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(8), pp. 3022–3027.
- Pasaribu, N.H. (2021) ‘Penerapan Coaching dalam Program Perkembangan Peserta Didik’, *Jurnal Pendidikan Indonesia (Japendi)*, 2(11), pp. 1928–1939.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2023 (2023) *Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2023 Tentang Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Kesehatan Pusat Kesehatan Masyarakat Pada Pemerintah Daerah*. Available at: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK558907/>.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2024 (2024) *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2024 Tentang Penyelenggaraan Pusat Kesehatan Masyarakat*.
- Pertiwi, A.S. and Sjaaf, A.C. (2021) ‘Pengelolaan Pendanaan Kegiatan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Balita Pada Pelayanan Posyandu KIA Desa Kalidesel’, *Jurnal Medika Utama*, 03(01), pp. 1456–1461. Available at: <http://jurnalmedikahutama.com>.
- Prehanto, D.R. (2020) *Buku Ajar Konsep Sistem Informasi*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Pua, A., Maramis, F.R.R. and Tucunan, A.A.T. (2022) ‘Pemanfaatan Dana Desa untuk Kesehatan di Desa Pimpi Kecamatan Bintauna Kabupaten Bolaang Mongondow Utara’, 11(2), pp. 207–217.
- Putri, M.A. and Suhartiningsih, S. (2020) ‘Pembinaan Kader Lansia Dalam Upaya Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia’, *Journal of Community Engagement in Health*, 3(2), pp. 304–308.
- Qomariyah, N. (2020) *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori, Aplikasi dan Studi Empiris)*. 1st edn. Jember: CV. Pustaka Abadi.
- Rahmadi, A., Rusyantia, A. and Wahyuni, E.S. (2023) ‘Peningkatan Kapasitas

- Kader Posyandu tentang Antropometri, Pemantauan Pertumbuhan dan Makanan Balita Melalui Pelatihan dan Pendampingan dalam Rangka Pencegahan Stunting di Desa Sukamenanti , Kecamatan Bukit Kemuning , Kabupaten Lampung Utara’, *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia (JAMSI)*, 3(6), pp. 1811–1818.
- Rahmah, D.D.N. and Muhliansyah (2020) ‘PELATIHAN COACHING MODEL GROW UNTUK MENINGKATKAN’, *Jurnal Pelayanan Kepada Masyarakat*, 2(1), pp. 52–63.
- Rozali, Y.A. (2022) ‘Penggunaan Analisis Konten dan Analisis Tematik’, *Forum Ilmiah*, 19(1).
- Rukin (2021) *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Jakad Media Publishing.
- Saleh, U.K.S., Kiah, F.K. and Susilowaty, N. (2024) ‘Refreshing Kader Peduli CoC (Continuity of Care) Desa Oelnasi untuk Kesehatan Ibu Hamil’, *Health Care: Journal Of Community Service*, 2(3), pp. 284–287.
- Setyoningrum, U., Liyanovitasari and Aryanti, N. (2025) ‘Peningkatan Peranan Kader Kesehatan dalam Pelaksanaan Posyandu Integrasi Layana Primer (ILP) di Dusun Tegalrejo Desa Lerep Kabupaten Semarang’, *Indonesian Journal of Community Empowerment (IJCE)*, 7(1), pp. 121–125.
- Subandi, Rahmawati, E. and Inayati, H. (2024) ‘Pemahaman Konseptual Tentang Standard Operating Procedure (SOP): Dasar, Tujuan, Manfaat, dan Penerapan’, *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(6), pp. 1–13.
- Sugiyono (2020) *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2022) *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhartini, T. (2022) ‘Pendampingan Pelaksanaan Model Coaching Pada Kader Posyandu Dalam Upaya Meningkatkan Pelayanan Kesehatan’, *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kesehatan Stikes Pemkab Jombang*, VIII(4), pp. 378–384.
- Sumardilah, D.S. *et al.* (2024) ‘Pelayanan Kesehatan Primer di Desa Cabang Empat Kecamatan Abung Selatan-Lampung Utara’, *Communnity Development Journal*, 5(6), pp. 10991–10999.

- Suriati, I. and Yusnidar (2020) *Bahan Ajar Komunikasi Dalam Praktik Kebidanan*. 1st edn. Edited by H. Sari. Palopo: LPPI UM Palopo. Available at: <https://www.scribd.com/document/509307992/Bahan-Ajar-Komunikasi-Dalam-Praktik-Kebidanan-Israini-Suriati-Yusnidar-23-x-15-5-Cm>.
- Susiloningtyas, L. *et al.* (2025) 'Pemberdayaan Kader Dalam Sistem Manajemen Pelayanan Kesehatan Posyandu Integrasi Layanan Primer (ILP)', *Jurnal Abdimas Pamenang*, 3(2), pp. 168–176.
- Umrati and Wijaya, H. (2020) *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Utarini, A. and Dwiprahasto, I. (2022) *Metode Penelitian: Prinsip dan Aplikasi Untuk Manajemen Rumah Sakit*. Gadjah Mada University Press.
- Wijhati, E.R. (2022) 'Peningkatan Kapasitas Kader Dalam Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)', *Abdi Geomedisains*, 2(2), pp. 130–138.
- Wirakhmi, I.N. and Rahmawati, A.N. (2024) 'Penyuluhan Tentang Pelaksanaan Posyandu Sistem 5 Meja Pada Kader Posyandu Bergas Waras kelurahan Sumampir Kecamatan Purwokerto Utara', *Cakrawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 3(4), pp. 79–87.
- Yoto, M. *et al.* (2024) 'Implementasi Posyandu pada Era Transformasi Layanan Primer di Kabupaten Kediri', *Journal of Mandalika Literature*, 6(1), pp. 279–284.